

ABSTRAK

Nabil Achmad Al Ghifari, Manajemen Bimbingan Manasik Pada Jemaah Umrah Di Dauroh Travel Cabang Kota Bandung

Pentingnya bimbingan manasik sebagai bagian utama dalam penyelenggaraan ibadah umrah, karena bimbingan manasik berperan dalam membentuk pemahaman, kesiapan, dan ketertiban jemaah sebelum melaksanakan ibadah di Tanah Suci. Dalam praktiknya, pelaksanaan bimbingan manasik masih menghadapi sejumlah kendala, seperti perbedaan tingkat pemahaman jemaah, keterbatasan sarana pendukung, serta pengelolaan kegiatan yang belum sepenuhnya optimal. Kondisi tersebut menuntut adanya manajemen bimbingan manasik yang terencana dan terstruktur agar tujuan pembinaan jemaah dapat tercapai secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen bimbingan manasik ibadah umrah di PT. Dauroh Travel Cabang Kota Bandung, yang meliputi strategi manajemen, penerapan kurikulum, dan metode pelaksanaan bimbingan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Landasan teoritis yang digunakan adalah teori manajemen George R. Terry yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sebagai kerangka analisis dalam mengkaji pelaksanaan bimbingan manasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Dauroh Travel Cabang Kota Bandung telah menerapkan manajemen bimbingan manasik secara cukup sistematis. Strategi bimbingan dirancang melalui perencanaan program dan jadwal yang jelas, sementara kurikulum disusun secara bertahap sesuai dengan standar penyelenggaraan ibadah umrah. Metode pelaksanaan bimbingan dilakukan melalui ceramah, praktik manasik, penggunaan media pembelajaran, serta pendampingan jemaah. Meskipun demikian, masih terdapat kendala pada aspek fasilitas pendukung, variasi daya serap jemaah, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan yang belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen bimbingan manasik di PT. Dauroh Travel Cabang Kota Bandung telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek evaluasi program, penguatan sarana prasarana, serta pengembangan metode bimbingan yang lebih adaptif. Optimalisasi fungsi manajemen secara menyeluruh diharapkan mampu meningkatkan kualitas bimbingan manasik dan kesiapan jemaah dalam melaksanakan ibadah umrah secara tertib dan sesuai tuntunan syariat.

Kata Kunci: Manajemen, Bimbingan Manasik, Umrah, Jemaah.